

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kawasan Wisata di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang 1980-2015”. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan wisata yang ada di Kelurahan Lubuk Minturun, mulai dari wisata alam, religi, tempat pemandian dan juga wisata pertanian. Pemerintah Kota Padang juga memiliki peranan penting dalam perkembangan wisatanya, terutama wisata pertanian. Selain itu wisata pemandian alam juga menjadi hal menarik untuk dikunjungi karena pemandian ini berada di aliran sungai yang mengalir di sepanjang Kelurahan Lubuk Minturun. Selain itu juga ada wisata religi yaitu bangunan yang terdapat di dalamnya menyerupai bangunan yang ada di Kota Mekkah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Pertama, *heuristic* yaitu mencari dan mengumpulkan bahan-bahan sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber), dan sumber sekunder (buku, skripsi, dan laporan penelitian). Tahap kedua yaitu, *kritik* menguji keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi informasi dari sumber tersebut. Kritik ekstern yaitu pengujian terhadap materi sumber tersebut. Tahapan ketiga yaitu *interpretasi* yaitu penafsiran data yang telah diuji kebenarannya. Tahapan keempat yaitu *historiografi* yaitu penulisan sejarah.

Daerah Lubuk Minturun yang terletak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk menjadi daerah kunjungan wisata, apalagi setelah mempunyai Agrowisata, dan didukung oleh adanya batang air Lubuk Minturun yang menjadi tempat pemandian dan pemandian Lori, dan daerah yang masih alami dan belum tercemar akan sangat berpotensi untuk menarik para wisatawan ke daerah ini. Ditambah lagi daerah ini jauh dari hiruk pikuknya kota, dikelilingi oleh sungai dan bukit. Hal ini akan menjadi nilai tambah bagi daerah ini sebagai tempat kunjungan wisata.